

ABSTRACT

LIBRARY SERVICE MODEL IN SLB

By Sarliaji Cayaraya

There are two aspects that be face to face background this research. First is the nasty conditon of school library in SLB. The second is some studies show many ideally school library services that can be implemented in SLB from literacy study by the researcher. The purpose of this research is to make students, teachers, and parents in SLB easier to get information services from the library by formulating a library service model. This research uses qualitative approach and descriptive method. Based on these, it results a hypothetical library service model in SLB. In a hypothetical library service model, some library services are included by vision, mision, goals, and the functions of the services. It is also determined in school policy that SLB's library should cooperate with general school library or other institutions that have information of accessibility and literacy development. The main component of library service is a collection of books which are suitable and adoptable with the needs of people in the library environment, a service facilities, and operational funds. The research uses integrated service accessibility system that uses two services system at once. Opened and closed services. There are kinds of library services, such as circulation, reading guidance, information service system, consists of library time, story time, audio-visual service, internet service, cross service program, and centered service in school library. The results recommend the Education Institution of West Java Province to plan a training program about the library management and to arrange and carry on monitoring system software and to evaluate the implementation of standard fullfilment. For SLB, the library services implementation should be conducted based on the result of need assessment in order to fullfil the needs of students, teachers, and parents in the case of information accessibility to support learning. For researcher, it recommend to view the school library role in supporting inclusive education implementation by being resource center institution.

Sarliaji Cayaray, 2014

Model layanan perpustakaan sekolah luar biasa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ‘MODEL LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH LAUR BIASA’. Dalam penelitian ini tergambar kondisi objektif perpustakaan SLB sekarang ini. Diungkapkan pula kajian-kajian mengenai konsep layanan perpustakaan sekolah yang ideal dari studi literasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan dua aspek tersebut dirumuskanlah model hipotetik sebuah layanan perpustakaan di sekolah luar biasa. Penelitian yang dilakukan bertujuan mempermudah akses layanan informasi di perpustakaan SLB bagi peserta didik, guru, dan orangtua melalui perumusan model layanan perpustakaan SLB. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kolaborasi. Teknik pengumpulan data dalam mengungkap kondisi objektif layanan perpustakaan SLB dengan melakukan wawancara dan observasi, kemudian berdasarkan kondisi objektif yang diungkap dan berdasarkan kajian-kajian pustaka mengenai layanan perpustakaan sekolah yang ideal maka dirumuskan sebuah model hipotetik layanan perpustakaan SLB, dan rumusan tersebut divalidasi dengan teknik Delphi dengan sumber informasi dua tenaga ahli yaitu seorang pustakawan dan seorang praktisi pengelola perpustakaan sekolah. Hasil penelitian ini, adalah model hipotetik layanan perpustakaan SLB, bahwa ditetapkan arah layanan perpustakaan SLB melalui visi, misi, serta tujuan dan fungsi layanan. Ditetapkan pula dalam kebijakan sekolah bahwa perpustakaan SLB harus bekerjasama dengan perpustakaan sekolah lainnya, perpustakaan umum, atau instansi terkait dengan akses informasi dan pengembangan literasi. Setelah itu adanya komponen utama layanan yang harus ada dalam perpustakaan SLB yaitu koleksi buku yang disesuaikan, tenaga pengelola, sarana prasarana yang diadaptasikan sesuai kebutuhan pemustaka di SLB, fasilitas layanan sesuai kebutuhan pemustaka di SLB, dan dana operasional. Sistem layanan yang digunakan adalah sistem akses layanan campuran yaitu menerapkan dua sistem layanan sekaligus, layanan terbuka dan layanan tertutup. Jenis kegiatan layanan perpustakaan SLB yaitu layanan sirkulasi, bimbingan pembaca, program layanan informasi yang terdiri dari jam perpustakaan, jam bercerita, layanan audio visual, layanan internet, layanan silang layan, dan layanan terpusat perpustakaan SLB. Direkomendasikan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk memprogramkan pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan dan menyusun dan melaksanakan perangkat sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemenuhan standar tersebut. Bagi SLB penyelenggaraan layanan perpustakaan SLB dilakukan berlandaskan *need asesment* sehingga layanan yang diberikan memenuhi kebutuhan peserta didik, guru, dan orangtua akan akses informasi yang diperlukan dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan dengan mencoba mengimplementasikan model hipotetik layanan perpustakaan SLB dalam penelitian ini di SLB-SLB yang ada.